

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 3 PURWODADI**

Oleh :

**SISKA SRI REZEKI
NPM 1901030035**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 3 PURWODADI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SISKA SRI REZEKI

NPM : 1901030035

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Siska Sri Rezeki
NPM : 1901030035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 5 SD N 3 PURWODADI

sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Desember 2023
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19782222011012007

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 5
SD N 3 PURWODADI
Nama : Siska Sri Rezeki
NPM : 1901030035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2023

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19782222011012007

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0726/111.28-1/D/PP-009/01/2024

Skripsi dengan Judul: HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 3 PURWODADI, disusun Oleh: Siska Sri Rezeki, NPM: 1901030035, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jum'at, 28 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Dian Eko Priyantoro, S.Pd., M.Pd

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 3 PURWODADI

Oleh :

**SISKA SRI REZEKI
NPM 1901030035**

Hasil belajar merupakan ukuran dari tingkat pencapaian atau penguasaan suatu materi atau keterampilan setelah proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh individu sebagai hasil dari pengalaman belajar. Faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas V SD N 3 berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sehingga tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini yaitu penelitian *Expost Facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD N 3 Purwodadi dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,453 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,453 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Sri Rezeki
NPM : 1901030035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2023

Mahasiswa ybs



Siska Sri Rezeki
NPM. 1901030035

MOTTO

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ
لِي سَاجِدِينَ ﴿٤﴾

Artinya: (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku
Sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan
bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku. (QS. Yusuf: 4)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ هُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai
ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan
barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia
menguasai ilmu. (HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Kuswadi dan Ibundaku Sukasih atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Adiku tersayang, Zidan Bintang Ramadan yang menambah semangat penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Sahabat-sahabat ku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
4. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 yang saling memotivasi berjuang bersama dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Anissah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.
6. Yuliana Artati, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 3 Purwodadi

7. Shovia Nurrachmah, S.Pd selaku wali kelas V SDN 3 Purwodadi

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Desember 2023

Penulis,



Siska Sri Rezeki

NPM. 1901030035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar IPA.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
4. Mata Pelajaran IPA.....	20

B. Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi Belajar	24
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	26
3. Macam-Macam Motivasi Belajar	30
C. Kerangka Konseptual Penelitian	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.	61
b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	64
3. Uji Asumsi Klasik	66
4. Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
5. Pengajuan Hipotesis	69
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi nilai akhir Semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Ajaran 2023/2024	5
Tabel 2.1 Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	17
Tabel 3.1 kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	52
Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	54
Table 4.1 Keadaan guru	59
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SD N 3 Purwodadi	60
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD N 3 Purwodadi	60
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar	61
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Ulangan Semester Genap Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2023/2024	64
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA SDN 3 Purwodadi	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T)	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 2. Izin Research	80
Lampiran 3. Balasan Izin Research	81
Lampiran 4. Surat Tugas	82
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka	83
Lampiran 7. Hasil Tes	84
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas	87
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi linear sederhana	89
Lampiran 12 R tabel.....	90
Lampiran 13 T tabel.....	91
Lampiran 14 Hasil Angket.....	92
Lampiran 15 Alat Pegumpul Data (APD) & Outline	109
Lampiran 16 Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.¹

Setiap manusia dalam hidupnya pasti belajar, baik itu dalam lembaga pendidikan formal, nonformal maupun informal. Sesuai dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 11 – 13 tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan yaitu: Pendidikan formal yang juga disebut sekolah terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan lembaga pendidikan yang menjadi pelengkap dari pendidikan formal seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar dan satuan pendidikan lainnya yang sejenis. Ketiga institusi tersebut biasa disebut tripusat pendidikan yang mempunyai peran dan fungsinya masing-masing.² Komunikasi yang baik

¹ Anike Putri, Emilia Dewiati Pelipa, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol.1 No.1, oktober 2015, 9.

² *Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hal.6

antara ketiga pusat pendidikan tersebut akan berdampak baik dalam proses pembinaan pendidikan anak.

Tanpa pendidikan akan bisa menyebabkan kurangnya bekal yang dimiliki pada masa yang akan datang, sehingga modal dasar dalam menghadapi persaingan hidup di era modern ini terutama bagi anak-anak generasi masa depan yaitu pendidikan. Pembelajaran dalam dunia pendidikan bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki suatu pengalaman untuk dapat merubah tingkah laku yang berfungsi sebagai pengendali dalam perubahan sikap itu sendiri.

Dalam konteks pembelajaran IPA, sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan konsep pembelajaran pada mata pelajaran lainnya hanya tekanannya harus sesuai dengan hakikat IPA itu sendiri, bahwa belajar IPA harus terjadi proses sains, menghasilkan produk sains dengan melakukan eksperimen/ percobaan dan terbentuknya sikap ilmiah. Pembelajaran IPA tidak bisa dengan cara menghafal atau pasif mendengarkan guru menjelaskan konsep namun siswa sendiri yang harus melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan maupun bereksperimen secara aktif yang akhirnya akan terbentuk kreativitas dan kesadaran untuk menjaga dan memperbaiki gejala-gejala alam yang terjadi untuk selanjutnya membentuk sikap ilmiah yang pada gilirannya akan aktif untuk menjaga kestabilan alam ini secara baik dan lestari.³ . Keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama satu dengan yang lainnya tetapi setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada sebagian

³ Sulthon, " Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)", Jurnal Elementary, vol.4 no.1, Januari-Juni 2016, 39.

siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, akibatnya perolehan hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu kita telusuri faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa. Tanpa adanya motivasi dalam belajar, mustahil ilmu yang diajarkan oleh setiap guru dapat diterima oleh siswa. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan., seberapa kuat motivasi siswa dalam belajar akan menentukan kualitas dan hasil belajar, oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya.⁴ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa yaitu Faktor sekolah dan pola asuh, faktor potensi diri, faktor instrumental, faktor fasilitas pembelajaran, Faktor kedisiplinan dan pola asuh dan faktor pribadi.⁵

Berdasarkan Hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 dan pada tanggal 1 Agustus 2023 di kelas V SD negeri 3 Purwodadi terdapat beberapa masalah seperti rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan oleh siswa kurang memiliki dorongan dalam belajar. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa asik berbicara dengan teman ketika guru menyampaikan

⁴ Gunawan, dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, (2020) Vol.12, no.1. h.15

⁵ Widya Annisa Putri , Rino., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Kota Padang", Jurnal Salingkanagari, (2023) Vol.2, no.1

materi. Seharusnya dalam pembelajaran siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi sehingga dapat memahami materi yang telah diberikan guru. Ketika mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh - sungguh. Keinginan belajar siswa cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa sering izin keluar masuk kelas. Tentunya hal tersebut menyebabkan hasil belajar IPA siswa di kelas V rendah, yang dibuktikan pada banyaknya siswa yang nilainya belum tuntas pada ulangan tengah semester genap kelas V SD Negeri 3 Purwodadi tahun pelajaran 2023/2024, seperti table 1.1⁶

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi nilai akhir Semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Ajaran 2023/2024.⁷

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai kelas	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah Siswa %	presentase	Jumlah siswa	presentase %
V	65	20	62,5	7	35%	13	65%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 65. Dari seluruh kelas V yang berjumlah 20 siswa hanya 7 siswa atau sekitar 35% siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 13 siswa atau

⁶ SD N 3 Purwodadi, Observasi, 27 juli 2023

⁷ Sumber : Dokumentasi ulangan akhir semester genap kelas V SD N 3 Purwodadi

sekitar 65% siswa yang belum mencapai dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,5. Sebagai guru mata pelajaran IPA sekaligus Wali Kelas V, Ibu Shovia Nurrachmah menjelaskan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena terbatasnya sarana dan prasarana media pembelajaran yang menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya motivasi dalam belajar. Ketika materi pelajaran yang dibahas berbeda-beda maka bahan ajar atau media pembelajaran yang akan digunakan pasti berbeda-beda. Tidak bisa pungkiri juga kurangnya perhatian ketika guru menjelaskan di depan kelas, berbicara dengan teman sebangku sehingga membuat kurangnya konsentrasi untuk memperhatikan penjelasan guru. Hanya ada beberapa siswa yang selalu mempertikan ketika guru menjelaskan di depan. Ibu Shovia Nurrachmah sering juga membangun motivasi belajar siswa dengan beberapa cara yaitu memberikan nilai yang memuaskan kepada siswa yang terlebih dulu jadi ketika diberikan tugas, memberikan hadiah sebuah jajanan ringan, memberikan izin keluar main terlebih dulu.⁸ Menurut Mulyasa bahwa pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.⁹

Pernyataan-pernyataan yang dikemukakan di atas yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024.

⁸ Shovia Nurrachmah, Wawancara, 01 Agustus 2023

⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 207

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Semangat belajar siswa masih rendah.
3. Kurangnya sarana prasarana belajar yang memadai dalam menumbuhkan motivasi belajar IPA.
4. Kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibannya di sekolah masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran, maka penelitian ini terbatas pada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji adalah: apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024 ?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Adapun Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam proses belajar mengajar dan kemudahan untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan dapat meningkatkan program kerja sebagai bahan evaluasi.
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti Menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini. Serta dapat menambah wawasan dan sarana tentang berbagai motivasi yang kreatif dan tepat untuk siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Anike Putri, Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan judul motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Merpak

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan (1) motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Merpak sebesar 77,52 termasuk dalam kategori kuat, (2) rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah 73,91 yang termasuk dalam kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,48 > 2.03$.¹⁰

¹⁰ Anike Putri, Emilia Dewiwati Pelipa, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Merpak.

2. Mutmainnah Nasaruddin, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Kompleks Lariangbangi,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket motivasi belajar berada pada kategori sedang dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA berada pada kategori sedang. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Kompleks Lariangbangi dan berada dalam kategori kuat. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan tergolong kuat.¹¹

3. Gingga Prananda, Hadiyanto, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dengan judul Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SD N 43 Sungai Sapih Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebanyak 74,1 dan rata-rata hasil belajar siswa sebanyak 71,5 terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 43 Sungai Sapih Padang dengan nilai uji korelasi 0,323 dan nilai koefisien rendah.

Dalam Penjelasan beberapa skripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa terdapat korelasi yang

¹¹ Mutmainnah Nasaruddin, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Kompleks Lariangbangi,

signifikan. Dalam penelitian ini banyak perbedaan yang tertera pada antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Banyaknya perbedaan terdapat pada tujuan yang dipaparkan peneliti dan peneliti lain.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa ini akan menjadi penguatan siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga dapat memberikan pengaruh baik dari dorongan maupun hasil belajar siswa SD Negeri 3 Purwodadi.¹²

¹² Gingga Prananda, Hadiyanto, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SD N 43 Sungai Sapih Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Ipa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelahnya, maka akan didapat atau hasil dari proses pendidikan. hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.¹ Hasil belajar diperoleh dari pencapaian siswa dalam proses belajar sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.² Dengan hasil belajar membawa perubahan siswa membentuk tingkah laku. Menurut Suprijono dalam buku Muhammad Thobroni dan Arif mengungkapkan bahwa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan dan tingkah laku, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³ Hasil belajar diperoleh melalui kemampuan yang dimiliki siswa melalui kegiatan dalam belajar dalam keberhasilan dari proses itu sendiri. Jadi

¹ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.55

² Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.5

³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hal.22

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu suatu tujuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar yang menimbulkan perubahan kemampuan setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam bentuk tingkah laku, sikap, keterampilan yang dimiliki siswa.

2. Kriteria penilaian hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh para siswa menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa, tujuan usaha guru tersebut diukur dengan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu tercapai, guru perlu mengetahui hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan belajar. “Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan tersebut meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor”.⁴ Penjelasan ketiga aspek hasil belajar tersebut ialah sebagai berikut :

Pertama, aspek kognitif adalah aspek hasil belajar yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam aspek kognitif. Hasil belajar aspek kognitif ini menduduki tingkatan paling dasar diantara ketiga aspek hasil belajar di atas.

⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 197

Kedua, aspek afektif adalah aspek hasil belajar yang berkenaan dengan sikap siswa dan sikap tersebut dapat diramalkan perubahannya bila siswa tersebut telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar afektif ini akan nampak pada diri siswa dalam berbagai tingkah laku seperti, perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ketiga, aspek psikomotor adalah aspek hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru nampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk perilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif ini akan menjadi hasil belajar psikomotor jika siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam aspek kognitif dan aspek afektif.⁵

Diantara ketiga aspek tersebut, aspek kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru untuk mengetahui hasil belajar siswa di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi atau bahan pelajaran. Meskipun demikian, bukan berarti dari aspek afektif dan aspek psikomotor diabaikan.

⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 3-9.

Ketika proses belajar, terkadang siswa lupa untuk memperhatikan tentang perkembangan hasil belajarnya selama ini. “Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya”.⁶ Oleh karena itu, hasil belajar perlu diberitahukan kepada siswa agar mereka dapat lebih giat lagi dalam meningkatkan hasil belajarnya tersebut.

Berbicara mengenai hasil belajar siswa, tentunya hal ini tidak terlepas dari adanya nilai sebagai penunjuk baik atau buruknya hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan nampak dalam bentuk nilai nyata yang diperoleh melalui suatu penilaian hasil belajar. “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.⁷ Penilaian hasil belajar tersebut telah distandarisasikan dalam bentuk angka, huruf, atau bentuk lainnya, yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan suatu tes atau ulangan yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang mereka terima dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengelompokan dari hasil yang diperoleh melalui tes atau ulangan tersebut, harus disesuaikan dengan norma-norma yang berlaku.

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 142.

⁷ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

Ada beberapa alternatif norma yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yaitu: “1) norma skala angka dari 0 sampai 10; 2) norma skala angka dari 0 sampai 100. Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60”.

Selain kedua norma di atas, terdapat pula norma yang lain yang menjadi ukuran hasil belajar siswa, yaitu “norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0 dan norma skala huruf dari A sampai E. Angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar (passing grade) skala 0,0-4,0 adalah 1,0 atau 1,2, dan sedangkan untuk skala huruf adalah D”.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, apabila siswa dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian (tugas-tugas) tersebut, maka ia dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Norma-norma di atas pada dasarnya dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran terhadap hasil belajar siswa, sepanjang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Oleh karena itu, perlu pertimbangan para guru atau sekolah tertentu untuk menetapkan passing grade yang lebih tinggi, misalnya 70 atau 75 untuk pelajaran-pelajaran inti.

Adapun manfaat dilakukannya penilaian hasil belajar ialah “dapat memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa, dapat

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*., h. 159.

membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan siswa dan perencanaan program pembelajaran selanjutnya”.⁹ Penilaian yang baik dapat terjadi apabila penilaian tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan menggunakan teknik penilaian yang tepat. Oleh karena itu, guru terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik penilaian dengan baik apabila ingin menilai hasil belajar siswa.

Berkenaan dengan kriteria penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Purwodadi , yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria	Penilaian
1	A = Sangat Baik	80 - 100
2	B = Baik	70 - 79
3	C = Cukup	60 - 69
4	D = Kurang	50 - 59
5	E = Gagal	0 - 49 ¹⁰

Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar di atas, siswa yang hasil belajarnya dikatakan baik adalah siswa yang memperoleh nilai di atas 70. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 70, maka hasil

⁹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 335.

¹⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151

belajarnya dapat dikatakan cukup. Sedangkan KKM yang ditentukan dalam mata pelajaran IPA di SD N 3 Purwodadi ini adalah 65.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan;

- 1) karakter siswa,
- 2) sikap terhadap belajar,
- 3) motivasi belajar,
- 4) konsentrasi belajar,
- 5) Kemampuan mengolah Bahan belajar,
- 6) Kemampuan menggali hasil belajar,
- 7) Rasa percaya diri,
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh;

- 1) faktor guru,

- 2) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya,
- 3) kurikulum sekolah,
- 4) sarana dan prasarana.¹¹

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

- a. Faktor dalam, yang terdiri dari faktor fisiologi (seperti: kondisi fisik, kondisi panca indera) dan faktor psikologi (seperti: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).
- b. Faktor luar, yang terdiri dari faktor lingkungan (seperti: alam, sosial) dan instrumental (seperti: kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen).¹²

Selain kedua pendapat di atas, terdapat pula pendapat yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada dasarnya terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut :

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan pelajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil

¹¹ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran , (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199-200.

¹² Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai. Meskipun demikian, hasil belajar yang dicapai oleh pelajar masih dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dirinya, yang disebut lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar ikut berperan penting dalam perbuatan belajar siswa.

¹³ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), h. 64-65.

4. Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian Pelajaran IPA

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) Sekolah Dasar dinyatakan: Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses kegiatan ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA (Sains) merupakan salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta yang bernyawa ataupun yang tak bernyawa dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan alam buatan. IPA (Sains) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan Sains di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”

sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹⁴

b. Tujuan Pelajaran IPA

Tujuan pemberian mata pelajaran IPA adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan Penciptanya. Pengajaran IPA menurut Depdiknas bertujuan agar siswa:

1. Memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-sehari.
2. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, dan ide tentang alam di sekitarnya.
3. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta peristiwa di lingkungan sekitar.
4. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerjasama dan mandiri.
5. Mampu menerapkan berbagai macam konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Zulfiani, dkk, Strategi Pembelajaran Sains, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009), h.

6. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵

Maksud dan tujuan tersebut adalah agar anak memiliki pengetahuan tentang gejala alam dan berbagai jenis dan peran lingkungan alam dari lingkungan buatan dengan melalui pengamatan agar anak tidak buta dengan pengetahuan dasar mengenai IPA.

c. Perlunya Pelajaran IPA Diajarkan di Sekolah Dasar

Pelajaran IPA melatih anak berfikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang diukur menurut tolak ukur kebenaran ilmu yaitu rasional dan obyektif artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Obyektif artinya sesuai dengan obyeknya, sesuai dengan kenyataan, atau sesuai dengan pengalaman – pengalaman melalui panca indra.¹⁶

d. Kondisi Pembelajaran Sains di SD

Menyadari bahwa pada berbagai masalah dalam pendidikan pada umumnya, pendidikan sains pada khususnya sangat kompleks, karena itu pemikiran-pemikiran masih terus di sumbangkan untuk mencoba memecahkan permasalahan itu. Pendidikan sains disekolah

¹⁵ Depdiknas, Kurikulum 2008 IPA SD, (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 98-99

¹⁶ Usman Samatowa, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), h. 4

dasar dihadapkan pada berbagai masalah seperti pasilitas buku, media dan dana sehingga dalam penerapannya tampak ada kurang pengertian.

e. Ruang Lingkup Pelajaran IPA

Ruang lingkup mata pelajaran Sains meliputi dua aspek:

1. Kerja Ilmiah yang mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
2. Pemahaman konsep dan penerapannya yang mencakup:
 - a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya.
 - b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
 - c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
 - d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tatasurya dan benda-benda langit lainnya.
 - e. Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.¹⁷

¹⁷Bahmid, Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pokok Bahasan Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungannya Melalui Pendekatan Eksploratory Discovery Pada Siswa Kelas V SDN 5 Pringgabaya Tahun Pelajaran 2010-2011, (Selong: STKIP Hamzanwadi, 2011)

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah sebagai berikut: *“motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹⁸ Perubahan energi seseorang tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri

¹⁸ Haryu Islamuddin, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 259

didalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁹ Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi adalah “suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.²⁰ Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya”.²¹ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi menjadi daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Sedangkan menurut pendapat lainnya, motivasi belajar adalah

“segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan

¹⁹ Aunurrahman, Belajar dan., h. 35

²⁰ .Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 3.

²¹ .Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 133

semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik”.²² Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang baik pula. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi belajar di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya, sehingga perubahan tingkah laku pada dirinya diharapkan terjadi.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.

²² Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320

- b. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.²³

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- b. Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c. Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.²⁴

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang

²³ Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 233

²⁴ Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta., h. 135.

lebih baik pula”.²⁵ Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.²⁶

Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, yaitu sebagai berikut: “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.²⁷

Sedemikian pentingnya posisi motivasi dalam diri siswa sebagai suatu pendorong dan penggerak bagi siswa untuk belajar. Motivasi dalam hal ini dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

²⁵ Ibid., h. 132.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239

²⁷ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.²⁸

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja. Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Motivasi organis, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis individu, seperti: makan dan minum, seks, beristirahat, bergerak dan lain-lain.

²⁸ Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 62.

2. Motivasi objektif, yaitu mencakup motif-motif lain yang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, melainkan juga kebutuhan-kebutuhan di atasnya, seperti motif-motif belajar, bekerja, beragama, berlibur, dan lain-lain.
3. Motivasi darurat, yaitu motif-motif yang timbul dalam keadaan darurat, genting, kritis, dan semua hal yang menuntut suatu tindakan yang cepat, seperti motif-motif berlari menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam jiwanya, berteriak meminta tolong orang lain, dan lain-lain.²⁹

Selanjutnya, beberapa ahli yang lain umumnya sependapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Motivasi primer. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
2. Motivasi sekunder. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Seperti, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.³⁰

Berdasarkan pendapat tentang jenis motivasi tersebut, motivasi belajar pada dasarnya sama dengan motivasi-motivasi lainnya. Motivasi belajar ada yang timbul karena kesadaran, dan ada pula yang timbul

²⁹ Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan., h. 322

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar Dan ., h. 86-88.

karena pengaruh dari lingkungan, seperti adanya motivasi dari guru atau dari orang tua siswa itu sendiri. Motivasi-motivasi itu dapat disebut juga sebagai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

“Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar”.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. “Kedua jenis motivasi tersebut sama-sama berdayaguna dalam proses belajar, kendatipun motivasi yang bersumber dari diri siswa dinilai lebih baik daripada motivasi yang datang dari luar diri siswa”.³² Hal ini dikarenakan “motivasi yang datang dari dalam diri siswa dapat memberikan kepuasan kepada siswa sesuai dengan

³¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar., h. 153.

³² Oemar Hamalik, Kurikulum Dan., h. 86.

ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri”.³³ Misalnya, apabila motivasi itu timbul dari dalam diri siswa, dorongan-dorongan itu tidak akan mengenal lelah, tidak mengenal batasan waktu, dan selalu berusaha hingga kebutuhannya tercapai. Apabila motivasi itu hanya datang dari luar diri siswa, biasanya motivasi itu terbatas, dan tidak terus menerus berlangsung. Setelah habis kekuatan dorongan dari luar diri siswa tersebut, maka kemungkinan besar dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu akan selesai pula. Oleh sebab itu, guru harus selalu berusaha untuk membangkitkan motivasi instrinsik siswa, agar motivasinya dalam belajar tidak cepat habis.

Motivasi yang tertanam dalam diri siswa (intrinsik) merupakan modal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan kurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi / baik dapat diamati dari beberapa indikator, menurut Sardiman indikator tersebut meliputi :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

³³ Ibid., h. 114.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁴

Indikator motivasi belajar tersebut termasuk ke dalam indikator motivasi belajar instrinsik, karena indikator tersebut berasal dari teori psikoanalitik yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, dimana dalam teori motivasinya tersebut “lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia, dan setiap tindakan manusia itu terjadi karena adanya unsur pribadi manusia itu sendiri”.³⁵ Berdasarkan indikator motivasi belajar instrinsik di atas, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), dapat mempertahankan

³⁴ . Nasrah, A. Muafiah,” Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, (2020) Voi.3 No.2 h. 209

³⁵ . Ibid., h. 83.

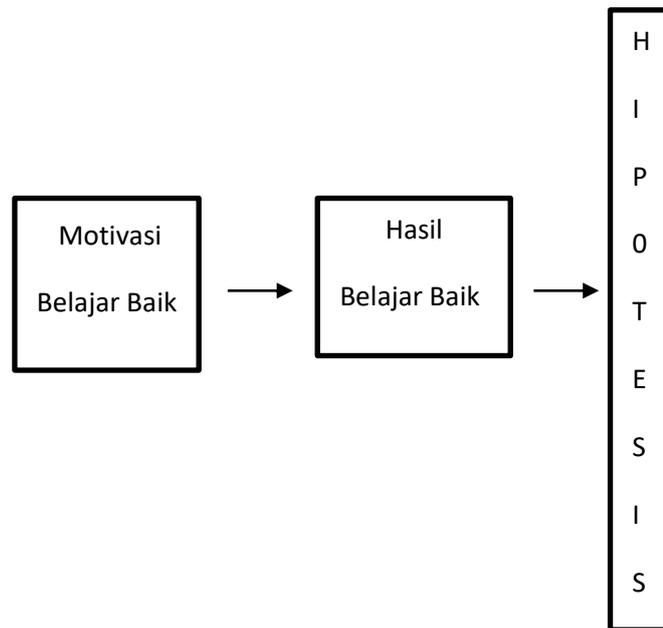
pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Pada hakikatnya, motivasi belajar setiap siswa tidaklah sama. Ada yang motivasi belajarnya baik dan ada pula yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, sehingga setiap siswa mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan. “Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.³⁶ Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarpun akan menjadi rendah”.³⁷ Jadi, semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya semakin kurang motivasi belajar siswa, maka hasil belajarnya juga akan semakin kurang. Berdasarkan uraian di atas, maka paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁶ *Ibid.*, h 133

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar Dan., h. 239



Berdasarkan paradigma di atas, dapat dilihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, apabila motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar siswa juga baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan Penelitian Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat di generalisasikan, terlepas dari konteks waktu serta situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.² Karena penelitian ini akan menguji pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian Expost Facto yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, gejala atau fenomena yang

¹ Puguh Suharso, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal.3

² Abidin, Penelitian Pendidikan, Jakarta: Gramedia

disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN 3 Purwodadi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk mengenai bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Menurut Suryabrata, definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.³ Sedangkan yang dimaksud dengan variabel adalah “sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi”.⁴ Dengan demikian, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada suatu sifat yang dimiliki oleh variabel yang diamati (diobservasi). Secara tidak langsung, definisi operasional variabel ini akan menunjukkan manakah alat pengambilan data yang tepat untuk digunakan dalam mengukur suatu variabel. Berdasarkan pengertian tentang definisi operasional variabel di atas, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Motivasi Belajar)

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁵ Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah

³ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 157.

⁴ Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 64

⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4.

motivasi belajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar yang akan diamati dalam penelitian ini ialah motivasi belajar instrinsik, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Karena dalam hal ini siswa berkedudukan sebagai subjek belajar, maka dari itu motivasi yang akan diamati adalah motivasi instrinsiknya. Adapun indikator motivasi belajar instrinsik yaitu sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas,
- b. Ulet menghadapi kesulitan,
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,
- d. Lebih senang bekerja mandiri,
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya,
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini,
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁶

Berdasarkan indikator motivasi belajar instrinsik di atas, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini,

⁶ Nasrah, A. Muafiah,” Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, (2020) Voi.3 No.2 h. 209

dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan metode angket, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel yang ingin diketahui, dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada sejumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung yang bersifat tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran IPA .

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu “mencari data

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.⁷

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, obyek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.⁹ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.¹⁰ Sedangkan menurut sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi bahan penelitian dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Purwodadi yang berjumlah 20 siswa. Untuk siswa yang

⁷ Sugiyono, Statistika Untuk., h. 4.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.80

⁹ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 144

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian..., Hal.80

dijadikan responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini adalah kelas V karena pada usia ini siswa mulai memiliki kemampuan penalaran formal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.¹² Kemudian sampel yang diambil digunakan untuk men-generalisasikan populasi yang ada. Penggunaan sampel ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penelitian karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Sebagai dasar pengambilan sampel, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut: Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya banyak, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.¹³ Jadi peneliti mengacu dari Suharsimi Arikunto bahwa jika sampel kurang dari 100 maka diambil keseluruhan dari jumlah populasi siswa di kelas V sebanyak 20 siswa.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik/cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh, artinya sampel yang diambil adalah semua populasi karena jumlah populasi yang

¹² Zaenal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 215

¹³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.174

terbatas. Peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Nonprobability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan Nonprobability Sampling jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.¹⁵ Dalam penelitian ini pengambilan sampel diambil dari sebagian populasi sehingga penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau bisa dikatakan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁶ Hal ini dimaksudkan karena penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, dimana sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 20 Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif atau dianggap valid, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

¹⁴ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif...,Hal.85

¹⁵ Ibid, hal.82-83

¹⁶ Ibid, hal.85.

memperoleh informasi dan responden.¹⁷ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan disiplin belajar peserta didik setelah mendapat tindakan dari peneliti.

Jenis-jenis angket apabila dilihat dari bentuk isinya, dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu “angket langsung tertutup, angket langsung terbuka, angket tak langsung tertutup dan angket tak langsung terbuka”.¹⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup, yaitu “angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut.”¹⁹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert ini digunakan oleh para peneliti “untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan”.²⁰ Pada angket ini, responden disediakan 20 pernyataan yang berbentuk multiple choice (pilihan ganda) dengan masing-masing pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Sedangkan untuk memberikan penilaian atau penskoran pada setiap

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.168.

¹⁸ .Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 133-134.

¹⁹ *Ibid.*, h. 133.

²⁰ .Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 138.

alternatif jawaban yang telah disediakan dalam angket yaitu sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 4, sangat tinggi
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 3, tinggi
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 2, sedang
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 1, rendah

Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas V SDN 3 Purwodadi untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²¹ Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah”.²² Instrumen selain disebut sebagai alat bantu, juga dapat disebut sebagai alat ukur dalam penelitian yang

²¹ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), hal. 124

²² Hamid Darmadi, Metode Penelitian., h. 81.

dapat menghasilkan data kuantitatif. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen penelitian dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu :

1. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
2. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.²³

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi – kisi umum Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	SumberData	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas : Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat : Hasil Belajar IPA	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai Ulangan IPA

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206

		<p>Terhadap bermacam-macam masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Antusias dalam menanggapi permasalahan saat diskusi. b. Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan saat diskusi. c. Tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah. 		
		<p>4. Lebih senang bekerja mandiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru. b. Tidak meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan 	10-12	3

		<p>tugas.</p> <p>c. Tidak mencontoh jawaban teman.</p> <p>5. Cepat bosan pada tugas-</p> <p>Tugas yang rutin :</p> <p>a. Melakukan kegiatan kreatif. Berusaha mencari referensi lain untuk belajar.</p> <p>b. Dapat mempertahankan pendapatnya:</p> <p>c. Berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.</p> <p>d. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.</p> <p>6. Dapat mempertahankan pendapatnya:</p> <p>a. Berani mengungkapkan</p>	<p>13-14</p> <p>15-16</p>	<p>2</p> <p>2</p>
--	--	---	---------------------------	-------------------

		<p>pendapatnya ketika diskusi.</p> <p>b. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.</p> <p>7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini :</p> <p>a. Berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi.</p> <p>b. Tidak bergantung pada pendapat orang lain.</p> <p>8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal :</p> <p>a. Senang mencari jalan keluar masalah yang dihadapi.</p> <p>b. Senang mencari informasi untuk</p>	<p>17-18</p> <p>19-20</p>	<p>2</p> <p>2</p>
--	--	---	---------------------------	-------------------

		penunjang pembelajaran.		
		Jumlah	20	
2	Variabel Bebas (Y) Hasil Belajar IPA	Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPA		

1. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Pengujian instrumen merupakan “uji coba yang dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti”.²⁴ Dengan demikian, instrumen yang telah dibuat perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data yang sebenarnya. Pengujian instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan.

²⁴ Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian., h. 106

a. Validitas Instrumen

Validitas atau keshahihan adalah suatu ukuran yang “menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”.²⁵ Dengan demikian, sebuah instrumen dikatakan valid apabila sudah mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, maka penulis menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.²⁶

Adapun kriteria pengujian validitas instrument penelitian ini yaitu :

- 1) Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 75.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 183.

Hasil uji validitas yang telah peneliti lakukan dengan cara membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana diketahui *degree of freedom* (df) = N-2 dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung df = (20 – 2 = 18) dengan begitu diperoleh nilai r_{tabel} dari 18 adalah 0,443. Adapun hasil uji validitas yang terdiri dari 20 pernyataan dan diujikan pada 20 siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Motivasi_Belajar_1	0,576	0,443	Valid
2	Motivasi_Belajar_2	0,623	0,443	Valid
3	Motivasi_Belajar_3	0,571	0,443	Valid
4	Motivasi_Belajar_4	0,651	0,443	Valid
5	Motivasi_Belajar_5	0,510	0,443	Valid
6	Motivasi_Belajar_6	0,479	0,443	Valid
7	Motivasi_Belajar_7	0,481	0,443	Valid
8	Motivasi_Belajar_8	0,568	0,443	Valid
9	Motivasi_Belajar_9	0,522	0,443	Valid
10	Motivasi_Belajar_10	0,691	0,443	Valid
11	Motivasi_Belajar_11	0,540	0,443	Valid
12	Motivasi_Belajar_12	0,632	0,443	Valid
13	Motivasi_Belajar_13	0,639	0,443	Valid
14	Motivasi_Belajar_14	0,470	0,443	Valid
15	Motivasi_Belajar_15	0,526	0,443	Valid
16	Motivasi_Belajar_16	0,574	0,443	Valid
17	Motivasi_Belajar_17	0,700	0,443	Valid
18	Motivasi_Belajar_18	0,580	0,443	Valid
19	Motivasi_Belajar_19	0,546	0,443	Valid
20	Motivasi_Belajar_20	0,739	0,443	Valid

Sumber : SPSS 25 Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 3. hasil uji validitas yang dilakukan pada t 20 soal memperoleh nilai $r_{hitung} > 0,443$ dinyatakan valid. Artinya seluruh pernyataan pada variable motivasi belajar dinyatakan valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.²⁷ Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* apabila alat itu dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”.²⁸ Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur adalah dengan *Cronbach Alpha*. Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product moment antara belahan pertama dan kedua.²⁹

Setelah diketahui hasilnya, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 - 1,00 = Sangat Kuat

0,600 – 0,800 = Kuat

²⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 111.

²⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk.*, h. 359.

0,400 – 0,600 = Sedang

0,200 – 0,400 = Rendah

0,00 – 0,20 = Sangat Rendah

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada 20 item pernyataan variable motivasi belajar, yaitu :

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,793	0,801	20

Sumber : SPSS 25 Diolah 2023

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:³⁰

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

³⁰ *Ibid.*, 85.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :³¹

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen motivasi belajar (X) terhadap variabel dependen hasil belajar (Y) . Dimana menggunakan rumus sebagai berikut :³²

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Harga Kostanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel independen

e : Eror

³¹ *Ibid.*, 90.

³² *Ibid.*, 235.

3. Uji Hipotesis

Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.³³

Adapaun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :³⁴

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

³³Kasmadi and Sunariyah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 136.

³⁴*Ibid.*, 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SD N 3 Purwodadi

Nama Sekolah	: SDN 3 Purwodadi
Alamat/Desa	: 13 Polos,
Kelurahan	: Purwodadi
Kecamatan	: Trimurjo
Kabupaten	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
NPSN	: 10810466
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 1966
Status Tanah	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 1.500 m ²
Luas Bangunan	: 800 m ²

b. Sejarah Singkat SDN 3 Purwodadi

SD N 3 Purwodadi merupakan satu dari tiga sekolah dasar yang ada di desa Purwodadi. SDN 3 Purwodadi dibangun pada tanggal 01 Januari 1996. SDN 3 Purwodadi dibangun karena pada saat itu Desa Purwodadi belum memiliki Gedung sekolah untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak di Desa Purwodadi belum

memiliki Gedung sekolah untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak di Desa Purwodadi harus menempuh jarak sekitar 2 km untuk dapat bersekolah di desa lain. Pada saat itulah Masyarakat Purwodadi mengusulkan kepada Kepala Desa untuk membangun SD di Purwodadi.

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi :

Visi SD Negeri 3 Purwodadi mengusung visi :
“Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif, Efisien Dan Kreatif Untukmenciptakan Peserta Didik Yang Cerdas Dan Terampil, Dilandasi Iman Dan Taqwa”.

2) Misi :

- a) Menumbuhkan dasar-dasar kecakapan, menulis, berhitung.
- b) Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat.
- c) Mengembangkan tenaga pendidik secara terus menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.
- d) Menanamkan budaya mutu didasari profesionalisme.
- e) Meningkatkan budi pekerti yang luhur bagi warga sekolah
- f) Membudayakan 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santu, Semangat Dan Sepenuh Hati Pada Seluruh Warga Sekolah).

3) Tujuan :

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 3 Purwodadi dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a) Siswa sehat jasmani dan Rohani, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Mengetahui dan mencintai lingkungan, Masyarakat, bangsa dan kebudayaannya.
- c) Siswa kreatif, terampil dan dapat mengembangkan dirinya secara terus menerus.
- d) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari serta dapat melanjutkan pendidikannya.

d. Keadaan guru SDN 3 Purwodadi

Adapun keadaan guru dan staff pada SD N 3 Purwodadi maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Kondisi Guru SD N 3 Purwodadi

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN	STATUS
1	Yuliana Artati, S.Pd.SD.	196504051987052001	IV/b	Kepala sekolah	PNS
2	Harnoto, A.Ma.PD.	196809171988081001	III/d	Guru PJOK	PNS
3	Ambar Indriwati, S.Pd.	196909122008012016	III/c	Guru Kelas III	PNS
4	Eti Sulistiowati, S.Pd.SD.	197209052010012005	III/c	Guru Kelas VI	PNS
5	Saliyem, S.Pd.	196710022007012023	III/b	Guru Kelas IV	PNS
6	Siti Samsiah, S.Pd.	196706102007012031	III/a	Guru Kelas II	PNS
7	Woro Munarsih, S.Pd.SD	196802282022212003	IX	Guru Kelas I	PPPK

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN	STATUS
8	Shovia Nurrachmah, S.Pd.	199507262022212016	IX	Guru Kelas V	PPPK
9	Abdilah Fikri, S.Pd.			Guru PAI	HONORER

Sumber : Dokumentasi SD N 3 Purwodadi

e. Keadaan peserta didik SD N 3 Purwodadi

Berikut ini merupakan keadaan peserta didik kelas I-VI SD N 3

Purwodadi :

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik SD N 3 Purwodadi

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1.	Kelas 1	9	8	17
2.	Kelas 2	5	8	13
3.	Kelas 3	10	5	15
4.	Kelas 4	2	7	9
5.	Kelas 5	10	10	20
6.	Kelas 6	10	9	19
Jumlah				93

Sumber : Dokumentasi SD N 3 Purwodadi

f. Sarana dan Prasarana SD N 3 Purworejo

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses

belajar pada SD N 3 Purwodadi yaitu :

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SD N 3 Purwodadi

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar Siswa	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Toilet Guru	1
5.	Toilet Siswa	1
6.	UKS	1

Sumber : Dokumentasi SD N 3 Purwodadi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Purwodadi tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi. Peneliti menyebarkan angket kepada 20 anak sebagai responden pada tanggal 13 Desember 2023 sebanyak 20 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Berikut adalah hasil jawaban responden pada variable motivasi belajar (X) :

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	TP	%	KD	%	SR	%	SL	%
Tekun menghadapi tugas									
1	Pernyataan 1	0	0	0	0	6	30	14	70
2	Pernyataan 2	1	5	4	20	3	15	12	60
3	Pernyataan 3	0	0	2	10	8	40	10	50
Ulet menghadapi kesulitan									
4	Pernyataan 4	1	5	11	55	2	10	6	30
5	Pernyataan 5	1	5	5	25	8	40	6	30
6	Pernyataan 6	0	0	10	50	3	15	7	35
Menunjukkan minat									
7	Pernyataan 7	0	0	7	35	9	45	4	20
8	Pernyataan 8	1	5	6	30	9	45	4	20
9	Pernyataan 9	1	5	9	45	2	10	8	40
Lebih senang bekerja mandiri									
10	Pernyataan 10	0	0	9	45	5	25	6	30
11	Pernyataan 11	2	10	12	60	4	20	2	10
12	Pernyataan 12	1	5	11	55	3	15	5	25

No.	Pernyataan	TP	%	KD	%	SR	%	SL	%
Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin									
13	Pernyataan 13	6	30	9	45	4	20	1	5
14	Pernyataan 14	2	10	14	70	2	10	2	10
Dapat mempertahankan pendapatnya									
15	Pernyataan 15	0	0	10	50	6	30	4	20
16	Pernyataan 16	2	10	6	30	8	40	4	20
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini									
17	Pernyataan 17	0	0	6	30	8	40	6	30
18	Pernyataan 18	0	0	6	30	5	25	9	45
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal									
19	Pernyataan 19	1	5	5	25	4	20	10	50
20	Pernyataan 20	0	0	11	55	4	20	5	25

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Keterangan Pernyataan :

1. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru sampai selesai.
2. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.
3. Saya mengumpulkan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru awal waktu.
4. Apabila ada Materi Pelajaran IPA yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.
5. Saya merasa belum puas Ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam Pelajaran IPA.
6. Apabila saya menemui soal yang sulit, Maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.
7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.

8. Saya Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.
9. Apabila Saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.
10. Saya mengerjakan sendiri tugas Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
11. Saya mampu menyelesaikan tugas Pelajaran IPA tanpa bertanya pada orang lain.
12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Pelajaran IPA.
13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal Latihan Pelajaran IPA tanpa disuruh oleh guru.
14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.
15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.
16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.
17. Saya berusahaa tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.
18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi,
19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran IPA.
20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran IPA.

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa responden yang menjawab selalu paling banyak terletak pada indikator tekun dalam

menghadapi tugas dengan jumlah responden sebanyak 14 responden atau setara dengan 60%. Hal ini menunjukkan sikap kerja keras dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Sedangkan jawaban tidak pernah paling banyak terletak pada indikator cepat bosan dalam tugas rutin dengan jumlah responden sebanyak 6 responden atau setara dengan 30%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat tekun menunjukkan sebagian besar responden mampu mengatasi kebosanan dalam tugas rutin

b. Data Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024

Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA, maka peneliti mengambil dokumentasi yang merupakan laporan hasil belajar IPA Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Data Hasil Belajar Ulangan Semester Genap
Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Alam Tenku Sugiarto	50
2.	Ananda Zahwa Filmy	56
3.	Arya Bima Abimanyu	59
4.	Assyfa Arwinda	50
5.	Finatul Shakila	72
6.	Ibra Fahmi Sakip	55
7.	Levvina Aurellia	70
8.	Muhammad Afdan Rozak	50
9.	Muhammad Alfi Alfalah	80

10.	Muhammad Rizki	58
11.	Nadya Aprilita Unaizah	84
12.	Nafisa Anastasia Putri	74
13.	Naura Gita Prasetya	54
14.	Naynaya Lafayza	71
15.	Orlon Danurja Dhaninawa	51
16.	Prabu Ramadan Dirgantara	53
17.	Qorry Azzam Baihaqy	55
18.	Raka Aditya Pratama	56
19.	Retika Finensi	57
20.	Zahwa Amelia	87

Sumber : Dokumentasi SD N 3 Purwodadi

Berdasarkan data hasil belajar di atas, terdapat nilai tertinggi yaitu 87 dan nilai terendah yaitu 50.

Tabel 4.7
Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA
SDN 3 Purwodadi¹

Nilai	Predikat	Keterangan
80 -100	A	Sangat Baik
70 - 79	B	Baik
60 - 69	C	Cukup
50 - 59	D	Kurang
0 - 49	E	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 3 siswa, siswa yang hasil belajarnya baik ada 4 siswa, dan 13 siswa yang lainnya hasil belajarnya tergolong cukup . Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.

DI SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2024 tergolong cukup.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:²

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,00832669
Most Extreme Differences	Absolute	0,252
	Positive	0,252
	Negative	-0,157
Test Statistic		0,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah2023

² *Ibid.*, 85.

Berdasarkan tabel output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *kromogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :³

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar Hasil_Belajar	Between Groups	(Combined)	834,533	15	55,636	0,719	0,616
		Linearity	0,001	1	0,001	4,543	0,001
		Deviation from Linearity	834,533	14	59,609	0,770	0,682
	Within Groups		309,667	4	77,417		
	Total		1144,200	19			

Sumber : Data Primer Diolah 2023

³ *Ibid.*, 90.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada table di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,169	20,863		2,980	0,002
	Motivasi Belajar	6,531	0,365	1,471	4,453	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 62,169 + 6,531 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi $Y = 62,169 +$

motivasi belajar (X) = 6,531. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta Hasil Belajar (Y) = 62,169

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai konstan hasil belajar (Y) sebesar 62,169 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor motivasi belajar (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi sebesar 62,169.

- b. Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X) = 6,531

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel motivasi belajar (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 6,531. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel motivasi belajar (X) secara positif berpengaruh sebesar 6,531 terhadap terhadap hasil belajar (Y). Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

5. Pengujian Hipotesis

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing- masing variabel X terhadap variabel Y . Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $20-1-1= 18$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,734.

Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

Adapun hasil uji parsial yang telah dilakukan maka disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,169	20,863		2,980	0,002
	Motivasi Belajar	6,531	0,365	1,471	4,453	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada table 4.11 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,453 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,453 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA di SD N 3 Purwodadi mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA SD N 3 Purwodadi. Hasil penelitian ini didukung dengan uji regresi linear sederhana dimana nilai konstan hasil belajar (Y) sebesar 62,169 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor motivasi belajar (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi sebesar 62,169. Variabel motivasi belajar (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 6,531. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel motivasi belajar (X) secara positif berpengaruh sebesar 6,531 terhadap terhadap hasil belajar (Y). Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,453 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,453 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi. Secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa motivasi belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Artinya, peningkatan motivasi belajar dapat dihubungkan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan ukuran dari tingkat pencapaian atau penguasaan suatu materi atau keterampilan setelah proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh individu sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat diukur dan dievaluasi melalui berbagai bentuk, seperti tes, proyek, presentasi, atau penilaian lainnya. Menurut Aunurrahman menjelaskan bahwa faktor internal yang mampu mempengaruhi hasil belajar salah satunya motivasi belajar.⁴

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar, mengejar pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru. Ini mencakup keinginan, minat, dan energi yang memotivasi individu untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan selaras dengan penelitian terdahulu Mutmainnah Nasaruddin, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Kompleks Lariangbangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.⁵ Secara keseluruhan, peningkatan motivasi belajar dapat dihubungkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Implikasinya,

⁴ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199-200.

⁵ Mutmainnah Nasaruddin, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Kompleks Lariangbangi,

perhatian terhadap faktor motivasi belajar sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung pencapaian akademis siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V SD N 3 Purwodadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,453 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,453 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SDN 3 Purwodadi dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi, permainan edukatif, atau studi kasus dapat menjadi alternatif yang menarik. Selain, memberikan umpan balik positif dan pengakuan terhadap pencapaian siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat mencakup pujian atau penghargaan kecil.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan menetapkan tujuan belajar pribadi yang dapat dicapai secara bertahap dapat membantu memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, atau meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014).
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003* (Bandung: Citra Umbra, 2006).
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Duwi Priyanto, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan Spss* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).
- Ghulam Hamdu, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011).
- Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Perss, 2010).
- Keke Aritonang, "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur* 10, no. 10 (2008).
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2008).
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Meli Narty, "Pengertian Motivasi Belajar," dalam <http://belajarpsikologi.com> (Diakses Pada Tanggal 12 Februari Pukul 12.28, 2019).
- Mudjiono dan Dimyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Muhammad Fadillah dan Lilik Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Paud* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran Kbk* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2006).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nurani Mukti, *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Sondang Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Sugeng Kurniawan Cholih, *Psikologi Pendidikan Telaah Teoritik Dan Praktik* (Surabaya: Iain Sunan Ampel, 2011).
- Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5541/In.28.1/J/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SISKA SRI REZEKI**
 NPM : 1901030035
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Wabsita*: www.tarbiyah.motrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@motrouniv.ac.id

Nomor : B-5721/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 3 PURWODADI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5722/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **SISKA SRI REZEKI**
 NPM : 1901030035
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 3 PURWODADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 3. Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKA SDN 3 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO

Alamat : Kampung Purwodadi 13 Polos Kec. Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : 420/61/C.1/D. /2023
Lampiran : -
Perihal : BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Membalas surat saudara tertanggal 12 Desember 2023 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut dibawah ini :

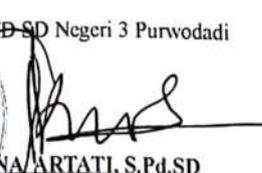
Nama	: SISKA SRI REZEKI
NPM	: 1901030035
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di UPTD SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : " HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 3 PURWODADI "

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 14 Desember 2023

UPTD SD Negeri 3 Purwodadi



YULIANA ARTATI, S.Pd,SD
NIP. 196504051987052001

Lampiran 4. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5722/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SISKA SRI REZEKI**
 NPM : 1901030035
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

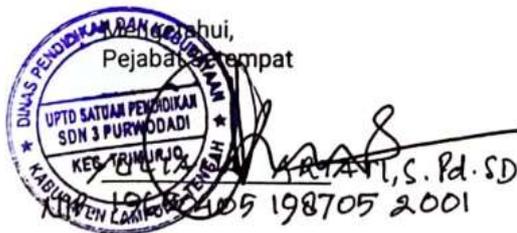
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1526/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SISKI SRI REZEKI
 NPM : 1901030035
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901030035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Desember 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 7. Hasil Tes

**Data Hasil Belajar Ulangan Semester Genap
Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Alam Tenku Sugiarto	50
2.	Ananda Zahwa Filmy	56
3.	Arya Bima Abimanyu	59
4.	Assyfa Arwinda	50
5.	Finatul Shakila	72
6.	Ibra Fahmi Sakip	55
7.	Levvina Aurellia	70
8.	Muhammad Afdan Rozak	50
9.	Muhammad Alfi Alfalah	80
10.	Muhammad Rizki	58
11.	Nadya Aprilita Unaizah	84
12.	Nafisa Anastasia Putri	74
13.	Naura Gita Prasetya	54
14.	Naynaya Lafayza	71
15.	Orlon Danurja Dhaninawa	51
16.	Prabu Ramadan Dirgantara	53
17.	Qorry Azzam Baihaqy	55
18.	Raka Aditya Pratama	56
19.	Retika Finensi	57
20.	Zahwa Amelia	87

		Skor Item																			Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	ATS	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	47
2	AZF	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	49
3	ABA	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	4	57
4	AA	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	66
5	FS	4	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	48
6	IFS	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	3	63
7	LA	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	63
8	MAR	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	51
9	MAA	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	62
10	MR	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	45
11	NAU	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
12	NAP	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	66
13	NGP	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	61
14	NL	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
15	ODD	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	62
16	PRD	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	57
17	QAB	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
18	RAP	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	56
19	RF	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	61
20	ZA	4	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	48

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas

Correlations		
	N	20
Motivasi_Belajar_11	Pearson Correlation	.540
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	20
Motivasi_Belajar_12	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	20
Motivasi_Belajar_13	Pearson Correlation	.639*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Motivasi_Belajar_14	Pearson Correlation	.470
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	20
Motivasi_Belajar_15	Pearson Correlation	.526
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	20
Motivasi_Belajar_16	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	20
Motivasi_Belajar_17	Pearson Correlation	.700*
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	20
Motivasi_Belajar_18	Pearson Correlation	.580*
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	20
Motivasi_Belajar_19	Pearson Correlation	.546*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Motivasi_Belajar_20	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,793	0,801	20

Item-Total Statistics		
	Scale Mean if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi_Belajar_1	53,00	0,790
Motivasi_Belajar_2	53,40	0,794
Motivasi_Belajar_3	53,30	0,786
Motivasi_Belajar_4	54,05	0,824
Motivasi_Belajar_5	53,75	0,781
Motivasi_Belajar_6	53,85	0,795
Motivasi_Belajar_7	53,85	0,788
Motivasi_Belajar_8	53,90	0,793
Motivasi_Belajar_9	53,85	0,781
Motivasi_Belajar_10	53,85	0,768
Motivasi_Belajar_11	54,40	0,779
Motivasi_Belajar_12	54,10	0,772
Motivasi_Belajar_13	54,70	0,792
Motivasi_Belajar_14	54,50	0,783
Motivasi_Belajar_15	54,00	0,780
Motivasi_Belajar_16	54,00	0,776
Motivasi_Belajar_17	53,70	0,768
Motivasi_Belajar_18	53,55	0,776
Motivasi_Belajar_19	53,55	0,792
Motivasi_Belajar_20	54,00	0,764

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,00832669
Most Extreme Differences	Absolute	0,252
	Positive	0,252
	Negative	-0,157
Test Statistic		0,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 11 Hasil Uji Regresi linear sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62,169	20,863		2,980	0,002
	Motivasi Belajar	6,531	0,365	1,471	4,453	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 12 Rtabel

Rtabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 13 T tabel

Ttabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 14 Hasil Angket

A. Identitas Siswa

Nama : ASSYFA ARWINDA
 Kelas : lima
 Nomor Absen : 1
 Jenis Kelamin : perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c atau d yang anda anggap paling sesuai.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Mata Pelajaran Ipa.

C. Item-item angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru sampai selesai.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
2. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
3. Saya mengumpulkan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru awal waktu.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
4. Apabila ada Materi Pelajaran IPA yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.

<input type="checkbox"/> Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
5. Saya merasa belum puas Ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam Pelajaran IPA.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
6. Apabila saya menemui soal yang sulit. Maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.

<input type="checkbox"/> Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah

8. Saya Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
9. Apabila Saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Saya mengerjakan sendiri tugas Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
11. Saya mampu menyelesaikan tugas Pelajaran IPA tanpa bertanya pada orang lain.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Pelajaran IPA.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal Latihan Pelajaran IPA tanpa disuruh oleh guru.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
17. Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi,

- | | |
|---|------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran

IPA.

- | | |
|-----------|--|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran IPA.

- | | |
|---|------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

57

A. Identitas Siswa

Nama : ARYA BIMA AHMANYU
 Kelas : *11M3*
 Nomor Absen : *3*
 Jenis Kelamin : *LAKI-LAKI*

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c atau d yang anda anggap paling sesuai.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Mata Pelajaran Ipa.

C. Item-item angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru sampai selesai.

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Saya mengumpulkan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru awal waktu.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sering	d. Tidak Pernah
4. Apabila ada Materi Pelajaran IPA yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.

a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
5. Saya merasa belum puas Ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam Pelajaran IPA.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sering	d. Tidak Pernah
6. Apabila saya menemui soal yang sulit, Maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sering	d. Tidak Pernah
7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

8. Saya Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.
- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Tidak Pernah |
9. Apabila Saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
10. Saya mengerjakan sendiri tugas Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Tidak Pernah |
11. Saya mampu menyelesaikan tugas Pelajaran IPA tanpa bertanya pada orang lain.
- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Tidak Pernah |
12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Pelajaran IPA.
- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Tidak Pernah |
13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal Latihan Pelajaran IPA tanpa disuruh oleh guru.
- | | |
|-----------|--|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Pernah |
14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.
- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Tidak Pernah |
17. Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi.

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran IPA.

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran IPA.

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

47

A. Identitas Siswa

Nama : ALAM TENKU SIGIARTO
 Kelas : LIMA
 Nomor Absen : 1
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c atau d yang anda anggap paling sesuai.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Mata Pelajaran Ipa.

C. Item-item angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru sampai selesai.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> Sering	d. Tidak Pernah
2. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> Sering	d. Tidak Pernah
3. Saya mengumpulkan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru awal waktu.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> Sering	d. Tidak Pernah
4. Apabila ada Materi Pelajaran IPA yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.

<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
5. Saya merasa belum puas Ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam Pelajaran IPA.

a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
6. Apabila saya menemui soal yang sulit, Maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.

a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> Sering	d. Tidak Pernah

8. Saya berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.
- a. Selalu
~~b. Sering~~ c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Apabila Saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
10. Saya mengerjakan sendiri tugas Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
11. Saya mampu menyelesaikan tugas Pelajaran IPA tanpa bertanya pada orang lain.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Pelajaran IPA.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal Latihan Pelajaran IPA tanpa disuruh oleh guru.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.
- a. Selalu
b. Sering c. Kadang-kadang
~~d. Tidak Pernah~~
15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah
17. Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.
- a. Selalu
b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~
d. Tidak Pernah

18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi.

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran IPA.

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak Pernah

20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran IPA.

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

	<p>macam</p> <p>masalah :</p> <p>a. Antusias dalam menanggapi permasalahan saat diskusi.</p> <p>b. Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan saat diskusi.</p> <p>c. Tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah.</p> <p>4. Lebih senang bekerja mandiri:</p> <p>a. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Tidak meminta bantuan orang lain</p>	7-9	3
--	--	-----	---

		<p>dalam mengerjakan tugas.</p> <p>c. Tidak mencontoh jawaban teman.</p> <p>5. Cepat bosan pada tugas-</p> <p>Tugas yang rutin :</p> <p>a. Melakukan kegiatan kreatif. Berusaha mencari referensi lain untuk belajar.</p> <p>b. Dapat mempertahankan pendapatnya:</p> <p>c. Berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.</p>	10-12	3
		<p>d. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.</p> <p>6. Dapat mempertahankan pendapatnya:</p> <p>a. Berani</p>	13-14	2

		<p>mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.</p> <p>b. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.</p> <p>7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini :</p> <p>a. Berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi.</p> <p>b. Tidak bergantung pada pendapat orang lain.</p> <p>1. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal :</p> <p>a. Senang mencari jalan keluar masalah yang</p>	15-16	2
--	--	--	-------	---

		dihadapi. b. Senang mencari informasi untuk penunjang pembelajaran.	17-18	2
			19-20	2
		Jumlah	20	
2	Variabel Bebas (Y) Hasil Belajar IPA	Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPA		

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Nomor Absen :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c atau d yang anda anggap paling sesuai.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Mata Pelajaran Ipa.

C. Item-item angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru sampai selesai.
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
2. Saya mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
3. Saya mengumpulkan tugas Mata Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru awal waktu.
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
4. Apabila ada Materi Pelajaran IPA yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
5. Saya merasa belum puas Ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam Pelajaran

IPA.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

6. Apabila saya menemui soal yang sulit, Maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

8. Saya Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

9. Apabila Saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

10. Saya mengerjakan sendiri tugas Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

11. Saya mampu menyelesaikan tugas Pelajaran IPA tanpa bertanya pada orang lain.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Pelajaran IPA.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal Latihan Pelajaran IPA tanpa disuruh oleh guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

17. Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran IPA.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran IPA.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 03 Purwodadi
2. Denah Lokasi SD Negeri 3 Purwodadi
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Purwodadi
4. Jumlah Siswa SD Negeri 3 Purwodadi
5. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa SD Negeri 3 Purwodadi

Metro, November 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 00 7

Mahasiswa



Siska Sri Rezeki
NPM. 1901030035

Lampiran 15 Alat Pegumpul Data (APD) & Outline

OUTLINE

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 3 PURWODADI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar IPA
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Mata Pelajaran IPA
- B. Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Macam-Macam Motivasi Belajar
- C. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.
 - b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
 - c. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
 3. Pengajuan Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, November 2023
Mahasiswa



Siska Sri Rezeki
NPM. 1901030035

Lampiran 16 Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Perkenalan dengan Peserta Didik SDN 3 Purwodadi



Penyebaran Angket Kepada Peserta Didik SDN 3 Purwodadi



Pengisian Angket Kepada Peserta Didik SDN 3 Purwodadi

RIWAYAT HIDUP



Siska Sri Rezeki, lahir di Simbarwaringin 11 D pada tanggal 17 September 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Kuswadi dan Ibu Sukasih. Riwayat pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pembina tahun 2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 4 Simbarwaringin lulus pada tahun 2013. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Trimurjo lulus pada tahun 2016 melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMA N 1 Trimurjo lulus pada tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPANPTKIN.